

Makna Emosional Lagu *Di Akhir Perang* Karya Nadin Amizah Analisis Persepsi Pada Perempuan

Muhammad Ferdy Kurniawan
Universitas Lambung Mangkurat
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
iamferdyk@gmail.com
Indonesia

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna emosional pada lirik lagu “*Di Akhir Perang*” karya Nadin Amizah terhadap persepsi perempuan. Lagu ini dipandang mempunyai makna emosional mendalam dari segi liriknya yang mempresentasikan terhadap pengalaman batin seperti penyembuhan, refleksi diri, serta perjuangan dan perjalanan dalam melewati masalah terhadap perempuan. Pada penelitian ini menggunakan metode Kualitatif pendekatan deskriptif dan dikaitkan dengan teori persepsi terhadap perempuan yang mendengarkan makna lirik lagu ini, dimana data diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan. Analisis penelitian nya ditinjau dari beberapa pengalaman emosional pada persepsi perempuan dan representasi konflik batin yang muncul ketika memaknai lirik lagu “*Di Akhir Perang*” karya Nadin Amizah ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan memaknai lagu “*Di Akhir Perang*” karya Nadin Amizah sebagai representasi dalam internal seperti kesedihan, kekecewaan, trauma, dan perasaan yang mendalam. Lagu ini juga menggambarkan efek emosional yang kuat seperti perasaan lega, bahagia, dan perasaan yang tenang setelah berakhir dengan pergulatan batin, sekaligus menghadirkan imajinasi tentang ruang yang aman. Perempuan juga menjadikan lagu ini sebagai kekuatan bukan hanya tentang bertahan namun menjadikannya untuk pulih dan bangkit dari fase sulit.

Kata kunci— Makna emosional, persepsi perempuan, & lirik lagu “*Di Akhir Perang*”

I. PENDAHULUAN

Lagu merupakan salah satu bentuk ekspresi artistik yang mampu mempresentasikan pengalaman emosional manusia secara mendalam. Lagu merupakan salah satu karya seni yang dapat dinikmati dimanapun kita berada (Dian et al. 2023). Lagu merupakan salah satu bentuk ekspresi seni yang kuat dalam menyampaikan pesan dan makna emosional. Lagu juga dikenal sebagai sarana yang digunakan perempuan untuk pesan komunikasi, yang memiliki fungsi untuk mengungkapkan perasaan.

Nadin Amizah adalah seorang penyanyi yang sukses sekaligus penulis lagu sejak 2016, ia seorang musisi yang mempunyai kebebasan dalam mengekspresikan saat bernyanyi. Nadin pertama kalinya tampil di acara *Socisl Media Sensation* pada tahun 2018. Lagu nya yang berjudul “*Di Akhir Perang*” dirilis pada tahun 2023 dengan album Untuk dunia, Cinta, dan kotornya.

Di era moderen saat ini lagu hidup berdampingan dengan keseharian manusia, terutama pada perempuan yang mendengarkan lagu dengan emosional beragam. Bagi pencipta lagu, lagu menjadi suatu luapan emosi jiwa, dimana perasaan yang ada di pencipta lagu tersampaikan (Trimo Wati 2022). Pencipta lagu menulis lirik dengan menggunakan kata-kata dengan cara kreatif dan puitis sehingga menghasilkan ungkapan yang menyentuh dan emosional bagi pendengar

terutama pada perempuan. Lirik lagu adalah bagian yang sangat penting dari karya musik yang mengandung makna dan dapat mempengaruhi pendengarnya. Salah satu lagu yang menarik untuk diteliti salah satunya lagu “*Di Akhir Perang*” karya Nadin Amizah.

Lagu juga dikenal sebagai sarana yang digunakan perempuan untuk pesan komunikasi, yang memiliki fungsi untuk mengungkapkan perasaan, perjuangan, pencarian kebahagiaan setelah melampaui fase sulit.

Dalam konteks penelitian ini, kajian semantik digunakan untuk memahami bagaimana makna lirik “*Di Akhir Perang*” karya Nadin Amizah dilihat dari persepsi pada perempuan sebagai pengalaman emosional. Semantik merupakan suatu cabang linguistik yang mempelajari makna bahasa (Arifianti and Wakhidah 2020). Semantik juga mempelajari bagaimana tanda-tanda saling berhubungan dan membentuk makna yang lebih kompleks melalui hubungan semantik seperti sinonim, antonim, atau hubungan lainnya (Al-Ghifari and Abdullah 2023).

“*Di Akhir Perang*” karya Nadin Amizah salah satu karya musik yang banyak menyentuh pendengarnya, terutama pada perempuan, karena liriknya mengandung makna yang mendalam mengenai proses pemulihan dan penerimaan. Melalui Metafora “*Perang*” lagu ini menggambarkan perjuangan yang dialami perempuan saat menghadapi luka emosional dan transisi hidup yang rumit.

Metafora adalah sebuah ungkapan atau kata-kata yang dimana makna tersebut bersifat kiasan. Konsep metafora menurut Mac Cormac (2011:19) merupakan sebuah kognitif yang mampu mengubah bahasa lalu dihasilkan pemahaman baru. Metafora pertama kali berkembang melalui buku *Metaphor We Live By* yang terbit pada 1980.

Secara logis, perlu diteliti bagaimana perempuan memaknai lagu ini karena pengalaman emosional mereka yang banyak dipengaruhi lingkungan sosial, budaya, dan dinamika relasi. Musik menjadi titik nyaman bagi perempuan untuk mengekspresikan dirinya dan mengelola emosinya. Oleh karena itu, analisis ini sangat relevan untuk memahami bagaimana karya tulisan pada musik berperan dalam proses emosional mereka.

Selain itu, perkembangan musik di Indonesia yang semakin tinggi, termasuk Nadin Amizah lagu nya ini banyak disukai, terutama pada perempuan yang menunjukkan bahwa sebenarnya pendengar tidak hanya menikmati nadanya tetapi juga memaknai liriknya untuk refleksi identitas dan pengalaman emosional mereka. Lagu “*Di Akhir Perang*” memiliki metafora lirik yang kuat dan puitis sehingga memberikan kesempatan bagi pendengar terutama pada perempuan untuk membentuk makna berdasarkan pengalaman pribadi pada perempuan sehingga membuka ruang bagi

pendengar khusus perempuan untuk menafsirkan makna secara personal. Setiap perempuan dapat melihat dirinya dalam narasi lagu tersebut, baik sebagai bentuk pelepasan, penyembuhan, maupun pertumbuhan diri setelah melewati masa-masa sulit.

Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan mengenai makna emosional perempuan terhadap lagu “*Di Akhir Perang*” bukan hanya berkontribusi pada kajian musik dan psikologi emosi tetapi memperjelas bagaimana perempuan merangakai narasi pemulihan diri lewat karya seni. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai hubungan antar musik, identitas, emosional, dan dinamika sosial yang mempengaruhi perempuan.

II. METODE

Metode penelitian ini menekankan pada makna emosional dari persepsi perempuan dalam lirik lagu “*Di Akhir Perang*” karya Nadin Amizah. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori persepsi untuk memahami bagaimana perempuan menafsirkan makna emosional dalam lirik lagu yang juga menggunakan pendekatan Kualitatif dengan peristiwa yang berfokus pada persepsi mendalam terhadap pengalaman perempuan. Metode ini dipilih karena bertujuan untuk menggali dan memahami secara mendalam mengenai persepsi perempuan terhadap makna emosional dan persepsi yang bersifat subjektif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami dan menjelaskan peristiwa yang diteliti, mengidentifikasi tema yang muncul dari sebuah data dan menginterpretasikan makna yang terkandung di dalamnya (Fadli2021). Sedangkan penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa tertentu mengenai permasalahan yang sedang diteliti (Rusandi and Muhammad Rusli 2021).

Metode ini sangat relevan untuk menguraikan pemahaman pada makna emosional pada lagu “*Di Akhir Perang*” karya Nadin Amizah serta bagaimana interpretasi perempuan untuk membentuk pikiran, emosional, serta pemahaman yang mendalam pada mereka. Metode ini berfokus pada pengalaman individu, dengan demikian, data yang akan dihasilkan berupa narasi dan deskriptif.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan beberapa informan perempuan dengan mengidentifikasi beberapa persepsi makna emosional lagu yang didapat dari informan mengenai lagu “*Di Akhir Perang*”. Wawancara ini dilakukan secara tatap muka dengan informan, sehingga peneliti memiliki pertanyaan yang terstruktur tetapi juga memberi ruang pada informan untuk bercerita bebas tentang pengalaman emosional terhadap mereka. Observasi dilakukan untuk melihat respon dan ekspresi emosional mereka yang muncul selama proses wawancara. Melalui analisis semantik, penelitian ini menelusuri bagaimana perempuan menafsirkan unsur-unsur kebahasaan tersebut secara konotatif.

III. HASIL DAN DISKUSI

Lagu “*Di Akhir Perang*” karya Nadin Amizah memiliki makna yang mendalam dengan penggunaan metafora, simbol, dan diksi yang emosional kuat. Dalam analisis penelitian ini makna konotatif dapat ditemukan dari pilihan kata dalam lirik lagu yang menciptakan gambaran tentang proses penyembuhan diri dari luka emosional terhadap perempuan. Kata “Perang” dalam lirik ini menggambarkan

emosional yang secara denotatif sebagai konflik fisik sebagai representasi rasa lelah akibat hubungan, pertentangan batin, pengalaman hidup, dan trauma masa lalu. Perempuan menafsirkan kata “Perang” dalam lirik ini sebagai refleksi pergulatan dengan internal mereka sendiri. Pemaknaan ini berarti menunjukkan perempuan sangat dipengaruhi oleh pengalaman pribadi mereka yang membuat terbentuknya sensitivitas terhadap simbol linguistik. Secara semantik, ungkapan-ungkapan makna tersebut memiliki makna emotif, memunculkan reaksi emosional berupa perasaan lega, dipahami, dan merasa dihargai.

Nadin Amizah yang menyanyikan lagu “*Di Akhir Perang*” ini menyebutkan bahwa, lagu ini menceritakan tentang kisahnya yang akhirnya menemukan cinta yang baik dan rasanya seperti menyelesaikan sebuah perang di luar sana yang menghabiskan energi, menghabiskan tenaga, selalu membuat sedih, dan akhirnya bisa pulang ke tempat yang seperti pelega dahaga.

Pada persepsi Nadin Amizah tersebut peneliti bisa menyimpulkan, bahwa pada lirik lagu “*Di Akhir Perang*” karya Nadin Amizah memiliki makna emosional yang digambarkan dengan proses belajar mendampingi dan ingin mengajarkan cara menanam dan menuai sebuah metafora untuk mengajarkan arti hidup, bahwa kebaikan dan keburukan adalah bagian dari proses tumbuh. Bagian lirik paling emosional ada pada lirik “Perang telah usai, aku bisa pulang.” Kalimat tersebut menggambarkan sebuah kebebasan yang besar tentang selesai dan berhenti bertarung untuk selamanya.

Di sisi lain, hal ini menunjukkan bahwa musik berperan penting dalam membuat kesadaran emosional pada perempuan. Proses memaknai lagu ini seringkali tidak hanya berkaitan dengan interpretasi lirik, tetapi juga pengalaman efektif yang muncul saat mendengarnya. Hal ini menunjukkan musik berkontribusi signifikan dalam mendukung perempuan mengelola pengalaman psikologinya secara lebih sehat.

Penelitian ini melibatkan 5 informan yang sudah bersedia untuk diwawancara oleh peneliti. Hasil wawancara ini akan menunjukkan bahwa makna emosional pada lagu “*Di Akhir Perang*” karya Nadin Amizah dalam persepsi perempuan memiliki pengaruh apa bagi mereka yang mendengarnya dan memaknainya.

Informan pertama mengungkapkan bahwa lirik lagu “*Di Akhir Perang*” yang dinyanyikan oleh Nadin Amizah merupakan salah satu lagu yang menurutnya sangat luar biasa. Lirik pada lagu tersebut memengaruhi dari segi emosional dari sedih hingga bahagia yang bercampur menjadi satu. Hal tersebut dirasakan saat mendengarkan lirik “*Perang telah usai, aku bisa pulang, ku berikan panah dan berteriak menang.*” Yang menggambarkan suatu perjuangan dan perjalanan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh hingga ke titik pemulihan. Bagi informan pertama ini, frasa tersebut menggambarkan pelepasan beban yang berat setelah melalui fase tersebut, sekaligus rasa bangga atas kemampuan diri informan untuk menyelesaikan konflik batin yang telah diperjuangkan. Dari persepsi informan pertama ini dapat disimpulkan bahwa ia memaknai lirik lagu “*Di Akhir Perang*” karya Nadin Amizah ini menggambarkan pemulihan serta pencapaiannya dengan fase tersulit yang pernah dijalani nya. Makna pada lirik ini juga menyampaikan perasaan terlepas dari beban yang ia tempuh

Informan kedua menjelaskan bagaimana ia telah berperang melawan semua yang telah dilalui. Bagi Informan kedua lagu ini sangat menyentuh emosional karena menggambarkan fase hidup yang penuh tantangan dan penuh usaha. Informan kedua ini mendalami dan menyukai maknanya. Informan kedua menekankan pada lirik “Perang” yang sangat disukai dari dirinya, dengan demikian metafora “Perang” di presentasikan sebagai perang batin, konflik, emosional, dan perjalanan penyembuhan yang dialami perempuan. Pemaknaan dari informan kedua ini menunjukkan bahwa pendengar tidak hanya memahami kata-kata, namun juga mereka menyangkut pautkan dengan pengalaman internal mereka.

Informan ketiga menyatakan bahwa lagu ini memiliki makna yang sangat mendalam, setiap baitnya memberikan rasa kepuasan bagi Informan kedua, seolah-olah ditemani kenangan pahit yang akhirnya sudah berhasil dilalui dan dilepaskan. Informan ketiga juga menyatakan bahwa ada rasa kelegaan dan juga bisa membangkitkan imajinasi setiap liriknya. Ini berarti makna emosional dalam lirik lagu ini sangat berperan dalam imajinasi pada perempuan, Informan ketiga menyebutkan dengan metafora “Membangkitkan imajinasi seolah aku berada disuatu tempat yang tinggi, sejuk, dan tenang” yang berarti memberikan efek yang kuat ketika memaknainya, tidak hanya sebagai pemaknaan emosional namun bisa menjadi visualisasi atau gambaran mental terhadap Informan ketiga.

Informan keempat berpendapat tidak jauh beda seperti Informan ketiga, Informan keempat ini memaknai emosional dengan rasa kelegaan, pelepasan mendalam, serta kebahagiaan yang mendalam, pendapat ini berarti menunjukkan bahwa perjalanan yang telah dilalui sudah usai dan sudah mencapai kebahagiaan. Namun informan keempat juga menjelaskan tentang pandangannya, ia mengaitkan dengan hubungan percintaannya, yaitu seorang pasangan yang sudah mendapatkan “Jalan keluar” dari masalah yang ada pada hubungan tersebut. Jadi dengan kata lain pemaknaan informan keempat ini mempersepsikan sebagai perjalanan yang membawa rasa lega dan penyembuhan, sekaligus sebagai simbol kemenangan atas konflik hubungan percintaan Informan keempat.

Informan kelima memaknai lagu ini sangat mendalam bagi ia yang dalam perjalanan penuh rintangan. Pada lagu ini Informan kelima mengartikan kata “Perang” yang tidak selalu bertempur melawan kondlik hubungan tetapi perang dalam artian melawan dalam diri sendiri dari segala bentuk kesedihan dan kekecewaan. Informan kelima juga menyebutkan bahwa ketika mendengarkan makna dari lagu ini ia merasa terbantu untuk menyadari daya tahan dirinya, yang artinya informan kelima ini menganggap bahwa semua masalah kedepannya akan usai dan memberikan rasa moral terhadap dirinya. Informan kelima juga menyebutkan pada pandangan psikologis yang mengajarkannya bahwa masalah yang ada bukan kerapuhan dan bukan bagian dari keinginan informan. Disini informan memberikan kesimpulan bahwa makna pada lirik lagu “*Di Akhir Perang*” mengajarkan kita tidak bisa dilihat dari segi kekuatan mental yang kita miliki, tapi seberapa sedia informan untuk pulih dan bangkit dari luka-luka lama. Pada persepsi informan kelima ini ia mempresentasikan sebagai pengalaman hidup yang telah dilalui nya pada lirik lagu ini. Makna dari lirik lagu “*Di Akhir*

Perang” juga membrikan informan kelima ini penguatan psikologis, karena mengandung pesan yang mengandung penyembuhan adalah bagian dari proses penting untuk bangkit kembali dan bermakna bukan dari sekedar bertahan.

IV. KESIMPULAN

Hasil wawancara ke 5 informan dapat disimpulkan bahwa lagu “*Di Akhir Perang*” karya Nadin Amizah dimaknai sebagai lagu yang sangat dekat dengan pengalaman pribadi mereka. Sebagian hasil wawancara nanyak dari informan yang merasakan perasaan yang sama, yaitu menggambarkan proses seseorang menghadapi berbagai beban, baik masalah hubungan, mauppun masa lalu yang sulit diselesaikan.

Lirik dalam lagu “*Di Akhir Perang*” karya Nadin Amizah ini menyampaikan pesan kuat tentang perjuangan dan rasa lega kepada pendengar yang akhirnya mampu melewati fase sulit tersebut. Dari beberapa informan menilai bahwa pada kata “Perang” dalam lagu menggambarkan sebagai konflik dari pergulatan dengan diri mereka sendiri hingga tentang hubungan percentiaan.

Selain muncul nya rasa lega dan kepuasan, beberapa informan justru memicu imajinasi mereka, misalnya bayangan seperti ditempat yang damai, tenang, dan suasana yang menggambarkan kebebasan setelah kesulitan. Hal tersebut menunjukkan bahwa lirik lagu tidak hanya memengaruhi perasaan tetapi juga membuka pengalaman batin yang mendalam.

Secara keseluruhan pada kelima informan sependapat bahwa makna emosional pada lirik lagu “*Di Akhir Perang*” karya Nadin Amizah ini memberi dorongan positif dengan mengingatkan pemikiran psikologis mereka bahwa, semua orang memiliki kekuatan untuk pulih dan bangkit kembali. Mereka juga melihat bahwa penyembuhan adalah suatu kewajiban yang patut dijalani. Bagi para informan lagu “*Di Akhir Perang*” menjadi ruang untuk mereka merasa dipahami dan dihargai dari pengalaman hidup masing-masing.

REFERENSI

- [1] Nasution, A. H., Aldzakhiroh, N., Nopriansyah, B., & Hasan, N. (2024). Analisis makna denotatif dan konotatif pada lirik lagu “Dialog Hati” karya Nadzira Shafa. *Jurnal Metamorfosa*, 12(1), 1-15.
- [2] Dewi, F. P. K., Astuti, P. P., & Novita, S. (2020). Metafora dalam Lirik Lagu Agnez Mo: Kajian Semantik. *Asas: Jurnal Sastra*, 9(2), 72-80.
- [3] Indraswari, S., & Sofyaningrum, R. (2025). Menyelami Makna dan Pesan Emosional dalam Lirik Keroncong “Di Bawah Sinar Bulan Purnama”. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 5(1), 113-125.
- [4] Zaelani, P. N., Aulia, D. M., & Anggraeni, H. Y. (2024). PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP HAK KARYA MUSIK NADIN AMIZAH YANG BERJUDUL RAYUAN PEREMPUAN GILA. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 11(7), 2908-2915.
- [5] Irbah, A. (2024). Fanatisme Penggemar Nadin Amizah (Analisis Isi Konten Pada Akun Tiktok@ Cnadacc). *Commsphere: Jurnal Mahasiswa Ilmu Komunikasi*, 2(1), 21-48.
- [6] Mirza, M., & Dita, R. (2022). Analisis gaya bahasa pada lirik lagu “Rumpang” karya Nadin Amizah. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 2(4), 40-45.